

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Dari hasil riset yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data yang disajikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dari gabungan kelompok petani sawit di desa Bumi Jaya. Adapun data yang telah terkumpul adalah sebagai berikut:

1. Gambaran etos kerja gabungan kelompok tani perkebunan kelapa sawit

Penelitian Mengenai etos kerja gabungan kelompok tani perkebunan kelapa sawit terletak di Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari Kabupaten tanah Laut. Berdasarkan sumber data yang diperoleh Desa Bumi Jaya merupakan tempat peneliti melakukan penelitian adalah Desa yang di batasi wilayah oleh Desa Tirtajaya dan Desa Galam dari sebelah utara, Desa Tampang dan Desa Gunung melati dari arah selatan, Desa galam dan Desa Bluru dari sebelah timur, Desa Sarang halang dari sebelah barat.

Luas Pembagian Tanah, Perkebunan, Data Penduduk Desa Bumi Jaya Yang Digunakan. Luas perkebunan sawit di Desa Bumi Jaya adalah 142,5 ha/m² dari keseluruhan luas lahan perkebunan di Desa bumi jaya yaitu 242,5 ha/m² dari luas pembagian tanah di Desa Bumi Jaya yang memiliki luas lahan 800 ha/m².

Tingkat Pendidikan masyarakat di Desa Bumi Jaya kebanyakan adalah tamatan SD/ sederajat 612 orang, yang terdiri dari 346 laki-laki dan

266 perempuan. Tamat S -1 / sederajat berjumlah 57 orang,yang terdiri dari 27 orang laki-laki dan 30 orang perempuan. Tamat S -2 / sederajat berjumlah 5 orang, yang terdiri dari 3 orang dan 2 orang. Dan untuk Tamat S -3 / sederajat berjumlah 7 orang perempuan.

Jenis pekerjaan yang banyak di lakukan masyarakat di Desa Bumi Jaya adalah pertanian atau perkebunan dan peternakan. Indikator unggulan pertanian dan perkebunan ialah padi, sayuran, palawijo, jagung, singkong sawit dan karet. Sedangkan indikator unggulan untuk peternakan ialah sapi, kambing, dan ayam potong/ ras. Untuk petani berjumlah 419 orang, yang terdiri dari 364 orang laki-laki dan 55 orang perempuan. Sedangkan untuk peternakan berjumlah 123 orang, yang terdiri dari 100 orang laki-laki dan 23 orang perempuan. Agama yang banyak di anut oleh masyarakat di desa Bumi Jaya adalah agama Islam. Dan etnis terbanyak adalah dari etnis jawa yang berjumlah 2243 orang yang terdiri dari 1155 laki-laki dan 1088 perempuan.

Subsektor Perkebunan Kelapa Sawit di tahun 2017, luas tanaman tahun ini 60 ha/m² dengan nilai produksi Rp.600.000.00. biaya pemupukan Rp.30.000.000., biaya bibit Rp.8.000.000., biaya obat Rp.20.000.000., biaya lainnya Rp.25.000.000. dengan jumlah total rumah tangga perkebunan adalah 288 orang dari 98 keluarga rumah tangga perkebunan. (Placeholder2)

2. Data Informan

Dari hasil riset yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data yang disajikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 10 responden yang merupakan anggota dari gabungan kelompok

petani sawit di desa Bumi Jaya. Adapun data yang telah terkumpul adalah sebagai berikut:

- a. Nama : Sukiman
TTL : Gunung Kidul, 22 maret 1953
Pendidikan terakhir : SLTA
Status : Kawin
Agama : Islam
Jabatan : Ketua Umum Gapoktan Desa Bumi Jaya

Bapak Sukiman adalah seorang petani yang bergabung menjadi anggota gabungan kelompok tani (gapoktan) di Desa Bumi Jaya dari tahun 1996. Dia juga sebagai pengurus yang di amanati sebagai ketua umum gapoktan Desa Bumi Jaya. Menurut dia gapoktan merupakan wadah komunikasi antara petani dan kelompok tani. Gapoktan sangat sesuai dengan bidang yang di tekuni oleh dia sendiri secara pribadi, selain merasa senang karena bisa barmanfaat membantu untuk berkontribusi dalam gapoktan di usianya yang sudah tidak muda lagi, digapoktan ini dia bertemu dengan petani-petani muda yang memiliki semangat tinggi dalam bekerja, sehingga ini menjadi motivasi untuk dirinya sendiri dalam bekerja sebagai petani. Semangat yang membuat bapak Sukiman bekerja sebagai petani adalah untuk menafkahi keluarga.

- b. Nama : Aris Basuki
TTL : Bumi Jaya, 23 maret 1974
Pendidikan terakhir : SLTA

Status : Kawin
Agama : Islam
Jabatan : Anggota

Faktor utama yang membuat semangat dia bergabung sebagai petani gapoktan perkebunan kelapa sawit adalah tujuannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta memenuhi kebutuhan hidupnya dan masa depan yang merupakan keinginan yang kuat dalam bekerja. Dia bergabung pada tahun 2016 hingga sekarang menjadi anggota gabungan kelompok tani di desa Bumi Jaya Kecamatan pelaihari Kabupaten Tanah Laut, yang mana biasanya dia bekerja mulai pada pukul 07.30- 15.00 wita. Dia juga sering menjalin silaturahmi dengan baik kepada siapa saja yang ingin melakukan kerja sama ataupun hanya sekedar berdiskusi di bidang pertanian.

Dia rutin mengikuti kegiatan yang ada pada gabungan kelompok tani di Desa Bumi Jaya. Dia juga bekerja dengan efisien dan selalu mempertimbangkan segala aspek resiko baik atau buruk serta tidak ceroboh dan tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan, menurutnya jika ceroboh dan tidak hati-hati serta tidak fokus dalam bekerja maka akan berdampak buruk pada pekerjaannya dan dengan mudah dia akan melakukan kesalahan. Sebekum mengambil keputusan biasanya dia akan selalu mendiskusikannya dengan istri tercinta. Dia juga tidak pilih-pilih dalam melakukan pekerjaan apapun selama pekerjaan itu bisa memberi penghasilan yang halal.

Bekerja keras dan pantang menyerah selalu dia tanamkan sebagai pendiriannya. Dia selalu bersyukur atas apapun pekerjaan yang dia lakukan. Dapat dilihat dari cara dia mencintai pekerjaannya, yang mana dari pekerjaannya sekarang dapat memenuhi lebih dari cukup kebutuhan hidup keluarga dan dirinya. Semangat kerja yang tinggi juga berpengaruh pada faktor ekonomi seperti upah dan gaji yang besar. Hal tersebut tidak dapat di pungkiri terhadap dirinya sendiri. Dari pekerjaannya dia bisa memperoleh penghasilan sebesar Rp.3.000.000.00,- sampai dengan Rp.5.000.000.00,- per bulannya. Di dalam melakukan pekerjaan setiap hari menurutnya selain faktor mental psikologis, fisis (lingkungan) tempat kerja, kimiawi dan fisikologis, Apabila kesehatan tubuh menurun dapat berpengaruh pada cara kerjanya, ketika dia sakit dia tidak akan maksimal dalam melakukan pekerjaannya tersebut. faktor mekanis seperti mesin traktor dan peralatan pertanian dan perkebunan lainnya juga sangat berpengaruh pada cara kerjanya, karena menurutnya dengan alat bantu mesin dia bisa dengan cepat melakukan pekerjaan, dibandingkan dengan dia melakukan pekerjaannya tanpa menggunakan alat bantu mesin pertanian dan perkebunan. Transportasi juga sangat dibutuhkan dalam membantu pekerjaannya.

- c. Nama : Edy Setiya Dantoro
TTL : Pelaihari, 11 desember 1977
Pendidikan terakhir : SMEA
Status : Kawin

Agama : Islam

Jabatan : Anggota

Faktor utama yang membuat semangat dia bekerja sebagai petani gapoktan perkebunan kelapa sawit adalah tujuannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta memenuhi kebutuhan hidupnya dan masa depan yang merupakan keinginan yang kuat dalam bekerja. Dia bergabung pada tahun 2016 hingga sekarang menjadi anggota gabungan kelompok tani di desa Bumi Jaya Kecamatan pelaihari kabupaten Tanah Laut yang mana biasanya dia bekerja mulai pada pukul 07.30- 15.00 wita. Dia juga sering menjalin silaturahmi dengan baik kepada siapa saja yang ingin melakukan berkerja sama ataupun hanya sekedar berdiskusi di bidang pertanian dengan waktu terbuka 24 jam.

Terlihat dari kerja kerasnya kini dia tidak hanya menggeluti satu bidang pertanian. Tidak hanya dibidang sawit tetapi juga melebarkan sayapnya dibidang pertanian dan perternakan seperti karet, jagung, bawang merah, ayam potong, sapi dan lain-lain. Dia juga bekerja dengan efisien dan selalu mempertimbangkan segala aspek resiko baik atau buruk serta tidak ceroboh dan tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan, menurutnya jika ceroboh dan tidak hati-hati serta tidak fokus dalam bekerja maka akan berdampak buruk pada pekerjaannya dan dengan mudah dia akan melakukan kesalahan.

Bekerja keras dan pantang menyerah selalu dia tanamkan sebagai pendiriannya. Dia juga bersyukur dan disiplin atas pekerjaannya sekarang

dapat dilihat dari cara dia mencintai pekerjaannya, yang mana dari pekerjaannya sekarang dapat memenuhi lebih dari cukup kebutuhan hidup keluarga dan dirinya. Semangat kerja yang tinggi juga berpengaruh pada faktor ekonomi seperti upah dan gaji yang besar. Hal tersebut tidak dapat di pungkiri terhadap dirinya sendiri. Dari pekerjaannya dia bisa memperoleh penghasilan sebesar Rp 10.000.000.00,- sampai dengan Rp 15.000.000.00,- per bulannya. Didalam melakukan pekerjaan setiap hari menurutnya selain faktor mental psikologis, fisis (lingkungan) tempat kerja, kimiawi dan fisikologis. ketika kesehatan tubuh menurun dapat berpengaruh pada cara kerjanya, ketika dia sakit dia tidak akan maksimal dalam melakukan pekerjaannya tersebut. faktor mekanis seperti mesin traktor dan peralatan pertanian dan perkebunan lainnya juga sangat berpengaruh pada cara kerjanya, karena menurutnya dengan alat bantu mesin dia bisa dengan cepat melakukan pekerjaan dibandingkan dengan dia melakukan pekerjaannya tanpa menggunakan alat bantu mesin pertanian dan perkebunan. Transportasi juga sangat dibutuhkan dalam membantu pekerjaannya.

- d. Nama : Sukirman
TTL : Pelaihari , 20 Oktober 1982
Pendidikan terakhir : SMK
Status : Kawin
Agama : Islam
Jabatan : Sekretaris

Faktor utama yang membuat semangat dia bekerja sebagai petani gabungan kelompok tani perkebunan kelapa sawit adalah tujuannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta memenuhi kebutuhan hidupnya dan masa depan yang merupakan keinginan yang kuat dalam bekerja. Dia bergabung pada tahun 2015 hingga sekarang menjadi anggota gabungan kelompok tani di desa Bumi Jaya Kecamatan pelaihari kabupaten Tanah Laut yang mana biasanya dia bekerja mulai pada pukul 07.30- 15.00 wita. Dia juga sering menjalin silaturahmi dengan baik kepada siapa saja yang ingin melakukan berkerja sama ataupun hanya sekedar berdiskusi di bidang pertanian dengan waktu terbuka 24 jam.

Terlihat dari kerja kerasnya kini dia tidak hanya menggeluti satu bidang pertanian. Tidak hanya dibidang sawit tetapi juga melebarkan sayapnya dibidang pertanian dan perternakan seperti karet, jagung, bawang merah, ayam potong, sapi dan lain-lain. Dia juga bekerja dengan efisien dan selalu mempertimbangkan segala aspek resiko baik atau buruk serta tidak ceroboh dan tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan, menurutnya jika ceroboh dan tidak hati-hati serta tidak fokus dalam bekerja maka akan berdampak buruk pada pekerjaannya dan dengan mudah dia akan melakukan kesalahan.

Bekerja keras dan pantang menyerah selalu dia tanamkan sebagai pendiriannya. Dia juga bersyukur dan disiplin atas pekerjaannya sekarang dapat dilihat dari cara dia mencintai pekerjaannya, yang mana dari pekerjaannya sekarang dapat memenuhi lebih dari cukup kebutuhan hidup

keluarga dan dirinya. Semangat kerja yang tinggi juga berpengaruh pada faktor ekonomi seperti upah dan gaji yang besar. Hal tersebut tidak dapat di pungkiri terhadap dirinya sendiri. Dari pekerjaannya dia bisa memperoleh penghasilan sebesar Rp 10.000.000.00,- sampai dengan Rp 15.000.000.00,- per bulannya. Dalam melakukan pekerjaan setiap hari menurutnya selain faktor mental psikologis, fisis (lingkungan) tempat kerja, kimiawi dan fisikologis. ketika kesehatan tubuh menurun dapat berpengaruh pada cara kerjanya, ketika dia sakit dia tidak akan maksimal dalam melakukan pekerjaannya tersebut. faktor mekanis seperti mesin traktor dan peralatan pertanian dan perkebunan lainya juga sangat berpengaruh pada cara kerjanya, karena menurutnya dengan alat bantu mesin dia bisa dengan cepat melakukan pekerjaan dibandingkan dengan dia melakukan pekerjaannya tanpa menggunakan alat bantu mesin pertanian dan perkebunan. Transportasi juga sangat dibutuhkan dalam membantu pekerjaannya.

- e. Nama : Muhammad Zahid Ali
 TTL : Bumi Jaya, 10 Oktober 1987
 Pendidikan terakhir : SD
 Status : Kawin
 Agama : Islam
 Jabatan : Anggota

Faktor utama yang membuat semangat dia bekerja sebagai petani gabungan kelompok tani perkebunan kelapa sawit adalah kewajibannya

sebagai kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta memenuhi kebutuhan hidupnya dan masa depan yang merupakan keinginan yang kuat dalam bekerja. Dia bergabung pada tahun 2015 hingga sekarang menjadi anggota gabungan kelompok tani di Desa Bumi Jaya Kecamatan pelaihari kabupaten Tanah Laut yang mana biasanya dia bekerja mulai pada pukul 07.00- 17.00 wita. Dia juga sering menjalin silaturahmi dengan baik kepada siapa saja yang ingin melakukan berkerja sama ataupun hanya sekedar berdiskusi di bidang pekerjaannya.

Terlihat dari kerja kerasnya kini dia tidak hanya menggeluti satu bidang pertanian. Tidak hanya dibidang sawit tetapi juga melebarkan sayapnya dibidang pertanian, jagung, dan ternak sapi. Dia juga bekerja dengan efisien dan selalu mempertimbangkan segala aspek resiko baik atau buruk serta tidak ceroboh dan tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan, menurutnya jika ceroboh dan tidak hati-hati serta tidak fokus dalam bekerja maka akan berdampak buruk pada pekerjaannya dan dengan mudah dia akan melakukan kesalahan.

Bekerja keras dan pantang menyerah selalu dia tanamkan sebagai pendiriannya. Dia juga bersyukur dan disiplin atas pekerjaannya sekarang dapat dilihat dari cara dia mencintai pekerjaannya, yang mana dari pekerjaannya sekarang dapat cukup memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan dirinya. Semangat kerja yang tinggi juga berpengaruh pada faktor ekonomi seperti upah dan gaji. Hal tersebut tidak dapat di pungkiri terhadap dirinya sendiri. Dari pekerjaannya dia bisa memperoleh

penghasilan sebesar Rp 2.000.000.00,- sampai dengan Rp 3.000.000.00,- per bulannya. Dalam melakukan pekerjaan setiap hari menurutnya, selain faktor mental psikologis, fisis (lingkungan) tempat kerja, kimiawi dan fisikologis. ketika kesehatan tubuh menurun dapat berpengaruh pada cara kerjanya, ketika dia sakit tidak akan maksimal dalam melakukan pekerjaannya tersebut. faktor mekanis seperti mesin traktor dan peralatan pertanian dan perkebunan lainya juga sangat berpengaruh pada cara kerjanya, karena menurutnya dengan alat bantu mesin dia bisa dengan cepat melakukan pekerjaan dibandingkan dengan dia melakukan pekerjaannya tanpa menggunakan alat bantu mesin pertanian dan perkebunan. Transportasi juga sangat dibutuhkan dalam membantu pekerjaannya.

- f. Nama : Kasim
TTL : Bumi Jaya, 25 mei 1981
Pendidikan terakhir : SMP
Status : Kawin
Agama : Islam
Jabatan : ketua

Faktor utama yang membuat semangat dia bekerja sebagai petani gabungan kelompok tani perkebunan kelapa sawit adalah tujuannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta memenuhi kebutuhan hidupnya untuk masa tua nanti. Dia bergabung pada tahun 2015 hingga sekarang menjadi anggota gabungan kelompok tani di desa Bumi Jaya Kecamatan pelaihari

kabupaten Tanah Laut yang mana biasanya dia bekerja mulai pada pukul 07.30- 15.00 wita. Dia juga sering menjalin silaturahmi dengan baik kepada siapa saja yang ingin melakukan berkerja sama ataupun hanya sekedar berdiskusi di bidang pertanian.

Terlihat dari kerja kerasnya kini dia tidak hanya menggeluti satu bidang pertanian. Tidak hanya dibidang sawit tetapi juga melebarkan sayapnya dibidang pertanian seperti karet, dan juga memelihara sapi dan lain-lain. Dia juga bekerja dengan efisien dan selalu mempertimbangkan segala aspek resiko baik atau buruk serta tidak ceroboh dan tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan, menurutnya jika ceroboh dan tidak hati-hati serta tidak fokus dalam bekerja maka akan berdampak buruk pada pekerjaannya dan dengan mudah dia akan melakukan kesalahan.

Bekerja keras dan pantang menyerah selalu dia tanamkan sebagai pendiriannya. Dia juga bersyukur dan disiplin atas pekerjaannya sekarang dapat dilihat dari cara dia mencintai pekerjaannya, yang mana dari pekerjaannya sekarang dapat memenuhi lebih dari cukup kebutuhan hidup keluarga dan dirinya. Semangat kerja yang tinggi juga berpengaruh pada faktor ekonomi seperti upah dan gaji yang besar. Hal tersebut tidak dapat di pungkiri terhadap dirinya sendiri. Dari pekerjaannya dia bisa memperoleh penghasilan sebesar Rp 2.000.000,00- sampai dengan Rp 3.000.000.00,- per bulannya. Dalam melakukan pekerjaan setiap hari menurutnya selain faktor mental psikologis, fisis (lingkungan) tempat kerja, kimiawi dan fisikologis, ketika kesehatan tubuh menurun dapat

berpengaruh pada cara kerjanya, ketika dia sakit dia tidak akan maksimal dalam melakukan pekerjaannya tersebut. faktor mekanis seperti mesin traktor dan peralatan pertanian dan perkebunan lainya juga sangat berpengaruh pada cara kerjanya, karena menurutnya dengan alat bantu mesin dia bisa dengan cepat melakukan pekerjaan dibandingkan dengan dia melakukan pekerjaannya tanpa menggunakan alat bantu mesin pertanian.. Transportasi juga sangat dibutuhkan dalam membantu pekerjaannya.

- g. Nama : Susanto
 TTL : Yogyakarta, 27 September 1975
 Pendidikan terakhir : SLTA
 Status : Kawin
 Agama : Islam
 Jabatan : Sekretaris II

Faktor utama yang membuat semangat dia bekerja sebagai petani gabungan kelompok tani perkebunan kelapa sawit adalah tujuannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta memenuhi kebutuhan hidupnya untuk masa tua nanti. Dia bergabung pada tahun 2015 hingga sekarang menjadi anggota gabungan kelompok tani di Desa Bumi Jaya Kecamatan pelaihari kabupaten Tanah Laut yang mana biasanya dia bekerja mulai pada pukul 07.30- 15.00 wita. Dia juga sering menjalin silaturahmi dengan baik kepada siapa saja yang ingin melakukan kerja sama ataupun hanya sekedar berdiskusi di bidang pertanian.

Terlihat dari kerja kerasnya kini dia tidak hanya menggeluti satu bidang pertanian. Tidak hanya dibidang sawit tetapi juga melebarkan sayapnya dibidang perternakan seperti juga memelihara sapi dan lain-lain. Dia juga bekerja dengan efisien dan selalu mempertimbangkan segala aspek resiko baik atau buruk serta tidak ceroboh dan tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan, menurutnya jika ceroboh dan tidak hati-hati serta tidak fokus dalam bekerja maka akan berdampak buruk pada pekerjaannya dan dengan mudah dia akan melakukan kesalahan.

Bekerja keras dan pantang menyerah selalu dia tanamkan sebagai pendiriannya. Dia juga bersyukur dan disiplin atas pekerjaannya sekarang dapat dilihat dari cara dia mencintai pekerjaannya, yang mana dari pekerjaannya sekarang dapat memenuhi lebih dari cukup kebutuhan hidup keluarga dan dirinya. Semangat kerja yang tinggi juga berpengaruh pada faktor ekonomi seperti upah dan gaji yang besar. Hal tersebut tidak dapat di pungkiri terhadap dirinya sendiri. Dari pekerjaannya dia bisa memperoleh penghasilan kurang lebih sebesar Rp 3.000.000.00,- per bulannya. Dalam melakukan pekerjaan setiap hari menurutnya selain faktor mental psikologis, fisis (lingkungan) tempat kerja, kimiawi dan fisikologis, ketika kesehatan tubuh menurun dapat berpengaruh pada cara kerjanya, ketika dia sakit dia tidak akan maksimal dalam melakukan pekerjaannya tersebut. faktor mekanis seperti mesin traktor dan peralatan pertanian dan perkebunan lainnya juga sangat berpengaruh pada cara kerjanya, karena menurutnya dengan alat bantu mesin dia bisa dengan

cepat melakukan pekerjaan dibandingkan dengan dia melakukan pekerjaannya tanpa menggunakan alat bantu mesin pertanian.. Transportasi juga sangat dibutuhkan dalam membantu pekerjaannya.

- h. Nama : Pramono
TTL : Cilacap, 19 Januari 1964
Pendidikan terakhir : S.1 Peternakan
Status : Kawin
Agama : Kristen
Jabatan : Anggota

Dia adalah seorang PNS dengan pekerjaan sampingan sebagai petani. Faktor utama yang membuat semangat dia bekerja sebagai petani gabungan kelompok tani perkebunan kelapa sawit adalah tujuannya untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat dan memenuhi kebutuhan keluarga serta memenuhi kebutuhan hidupnya untuk masa tua nanti. Dia bergabung pada tahun 2015 hingga sekarang menjadi anggota gabungan kelompok tani di Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, yang mana biasanya dia bekerja mulai pada pukul 07.30- 16.00 wita. Dia juga sering menjalin silaturahmi dengan baik kepada siapa saja yang ingin melakukan berkerja sama ataupun hanya sekedar berdiskusi di bidang pertanian.

Terlihat dari kerja kerasnya kini dia tidak hanya menggeluti satu bidang pertanian. Tidak hanya dibidang sawit tetapi juga melebarkan sayapnya dibidang pertanian seperti karet, dan peternakan juga seperti

peternakan ayam potong dan sapi. Dia juga bekerja dengan efisien dan selalu mempertimbangkan segala aspek resiko baik atau buruk serta tidak ceroboh dan tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan, menurutnya jika ceroboh dan tidak hati-hati serta tidak fokus dalam bekerja maka akan berdampak buruk pada pekerjaannya dan dengan mudah dia akan melakukan kesalahan.

Bekerja keras dan pantang menyerah selalu dia tanamkan sebagai pendiriannya. Dia juga bersyukur dan disiplin atas pekerjaannya sekarang dapat dilihat dari cara dia mencintai pekerjaannya, yang mana dari pekerjaannya sekarang dapat memenuhi lebih dari cukup kebutuhan hidup keluarga dan dirinya. Semangat kerja yang tinggi juga berpengaruh pada faktor ekonomi seperti upah dan gaji yang besar. Hal tersebut tidak dapat di pungkiri terhadap dirinya sendiri. Dari pekerjaannya dia bisa memperoleh penghasilan kurang lebih sebesar Rp 7.000.000.00,- per bulannya. Dalam melakukan pekerjaan setiap hari menurutnya selain faktor mental psikologis, fisis (lingkungan) tempat kerja, kimiawi dan fisikologis, ketika kesehatan tubuh menurun dapat berpengaruh pada cara kerjanya, ketika dia sakit dia tidak akan maksimal dalam melakukan pekerjaannya tersebut. faktor mekanis seperti mesin traktor dan peralatan pertanian dan perkebunan lainya juga sangat berpengaruh pada cara kerjanya, karena menurutnya dengan alat bantu mesin dia bisa dengan cepat melakukan pekerjaan dibandingkan dengan dia melakukan

pekerjaannya tanpa menggunakan alat bantu mesin pertanian..

Transportasi juga sangat dibutuhkan dalam membantu pekerjaannya.

- i. Nama : Miraji
- TTL : Banyumas, 24 Juni 1971
- Pendidikan terakhir : SMP
- Status : Kawin
- Agama : Islam
- Jabatan : Anggota

Faktor utama yang membuat semangat dia bekerja sebagai petani gabungan kelompok tani perkebunan kelapa sawit adalah tujuannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta memenuhi kebutuhan hidupnya untuk masa tua nanti. Dia bergabung pada tahun 2015 hingga sekarang menjadi anggota gabungan kelompok tani di desa Bumi Jaya Kecamatan pelaihari kabupaten Tanah Laut yang mana biasanya dia bekerja mulai pada pukul 07.30- 16.00 wita. Dia juga sering menjalin silaturahmi dengan baik kepada siapa saja yang ingin melakukan kerja sama ataupun hanya sekedar berdiskusi di bidang pertanian.

Terlihat dari kerja kerasnya kini dia tidak hanya menggeluti satu bidang pertanian. Tidak hanya dibidang sawit tetapi juga melebarkan sayapnya dibidang pertanian seperti karet, dan juga memelihara sapi dan lain-lain. Dia juga bekerja dengan efisien dan selalu mempertimbangkan segala aspek resiko baik atau buruk serta tidak ceroboh dan tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan, menurutnya jika ceroboh dan tidak hati-hati

serta tidak fokus dalam bekerja maka akan berdampak buruk pada pekerjaannya dan dengan mudah dia akan melakukan kesalahan.

Bekerja keras dan pantang menyerah selalu dia tanamkan sebagai pendiriannya. Dia juga bersyukur dan disiplin atas pekerjaannya sekarang dapat dilihat dari cara dia mencintai pekerjaannya, yang mana dari pekerjaannya sekarang dapat memenuhi lebih dari cukup kebutuhan hidup keluarga dan dirinya. Semangat kerja yang tinggi juga berpengaruh pada faktor ekonomi seperti upah dan gaji yang besar. Hal tersebut tidak dapat di pungkiri terhadap dirinya sendiri. Dari pekerjaannya dia bisa memperoleh penghasilan sebesar Rp 2.000.000,00- sampai dengan Rp 3.000.000.00,- per bulannya. Dalam melakukan pekerjaan setiap hari menurutnya selain faktor mental psikologis, fisis (lingkungan) tempat kerja, kimiawi dan fisikologis, ketika kesehatan tubuh menurun dapat berpengaruh pada cara kerjanya, ketika dia sakit dia tidak akan maksimal dalam melakukan pekerjaannya tersebut. faktor mekanis seperti mesin traktor dan peralatan pertanian dan perkebunan lainya juga sangat berpengaruh pada cara kerjanya, karena menurutnya dengan alat bantu mesin dia bisa dengan cepat melakukan pekerjaan dibandingkan dengan dia melakukan pekerjaannya tanpa menggunakan alat bantu mesin pertanian. Transportasi juga sangat dibutuhkan dalam membantu pekerjaannya.

j. Nama : M. Syaechori

TTL : Angsau, 4 juli 1984

Pendidikan terakhir : SLTA
Status : Kawin
Agama : Islam
Jabatan : Anggota

Dia adalah seorang karyawan swasta dengan pekerjaan sampingan sebagai petani. Faktor utama yang membuat semangat dia bekerja sebagai petani gabungan kelompok tani perkebunan kelapa sawit adalah tujuannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta memenuhi kebutuhan hidupnya untuk masa tua nanti. Dia bergabung pada tahun 2015 hingga sekarang menjadi anggota gabungan kelompok tani di desa Bumi Jaya Kecamatan pelaihari kabupaten Tanah Laut yang mana biasanya dia bekerja mulai pada pukul 07.30- 15.00 wita. Dia juga sering menjalin silaturahmi dengan baik kepada siapa saja yang ingin melakukan berkerja sama ataupun hanya sekedar berdiskusi di bidang pertanian.

Terlihat dari kerja kerasnya kini dia tidak hanya menggeluti satu bidang pertanian. Tidak hanya dibidang sawit tetapi juga melebarkan sayapnya dibidang pertanian seperti karet, dan juga memelihara sapi dan lain-lain. Dia juga bekerja dengan efisien dan selalu mempertimbangkan segala aspek resiko baik atau buruk serta tidak ceroboh dan tergesa-gesa dalam melakukan pekerjaan, menurutnya jika ceroboh dan tidak hati-hati serta tidak fokus dalam bekerja maka akan berdampak buruk pada pekerjaannya dan dengan mudah dia akan melakukan kesalahan.

Bekerja keras dan pantang menyerah selalu dia tanamkan sebagai pendiriannya. Dia juga bersyukur dan disiplin atas pekerjaannya sekarang dapat dilihat dari cara dia mencintai pekerjaannya, yang mana dari pekerjaannya sekarang dapat memenuhi lebih dari cukup kebutuhan hidup keluarga dan dirinya. Semangat kerja yang tinggi juga berpengaruh pada faktor ekonomi seperti upah dan gaji yang besar. Hal tersebut tidak dapat di pungkiri terhadap dirinya sendiri. Dari pekerjaannya dia bisa memperoleh penghasilan sebesar kurang lebih Rp 5.000.000.00,- per bulannya. Dalam melakukan pekerjaan setiap hari menurutnya selain faktor mental psikologis, fisis (lingkungan) tempat kerja, kimiawi dan fisikologis, ketika kesehatan tubuh menurun dapat berpengaruh pada cara kerjanya, ketika dia sakit dia tidak akan maksimal dalam melakukan pekerjaannya tersebut. faktor mekanis seperti mesin traktor dan peralatan pertanian dan perkebunan lainya juga sangat berpengaruh pada cara kerjanya, karena menurutnya dengan alat bantu mesin dia bisa dengan cepat melakukan pekerjaan dibandingkan dengan dia melakukan pekerjaannya tanpa menggunakan alat bantu mesin pertanian.. Transportasi juga sangat dibutuhkan dalam membantu pekerjaan.

	g. Memiliki insting bertanding dan bersaing	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
	h. Memperhatikan kesehatan dan gaji	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
	i. Ulet dan pantang menyerah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
	j. Berorientasi pada produktifitas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
	k. memperkaya jaringan silaturahmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10

Sumber: Data Primer dari wawancara

B. Analisis Data

1. Analisis tentang Etos kerja gabungan kelompok tani perkebunan kelapa sawit (Studi Kasus Pada Etnis Jawa Di Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut)

Indikasi yang menandai tingginya etos kerja pada seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*)
- b. Hidup hemat dan efisien
- c. Tidak pernah puas berbuat kebaikan
- d. Ulet (Tasmara T. , Etos Kerja Pribadi Muslim, 1995, hal. 29)

Yang mana empat data tersebut dianggap peneliti mewakili data-data orang yang beretos kerja tinggi. Etos kerja seseorang dikatakan rendah apabila memiliki sifat < 2 , dan < 3 merupakan etos kerja sedang, dan 4 etos kerjanya tinggi.

Indikasi yang menandai tingginya Etos Kerja Gabungan Kelompok Tani Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus Pada Etnis Jawa Di Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut) adalah dilihat dari etos kerja yang di miliki oleh para petani yang di jadikan penelitian, maka penulis dapat mengambil analisis, yaitu:

- 1) Memiliki Jiwa Kepemimpinan (*Leadership*)

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa 9 dari 10 responden memiliki etos kerja tinggi kerana mempunyai sifat yang menandakan indikasi orang yang beretos kerja tinggi yaitu memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*),

dikatakan memiliki jiwa kepemimpinan, karena 9 responden tersebut di pengaruhi oleh faktor mental psikologis yang menanamkan bekerja merupakan anjuran agama, serta untuk memenuhi tuntutan hidup dan memperoleh hasil dalam menopang biaya hidup dalam bentuk mengaktualisasikan kemuslimannya bagi yang beragama islam. Yang mana 9 responden ini selalu aktif atau selalu bisa memberikan saran pada orang lain maupun sesama petani yang sifatnya membangun dengan cara mereka tersendiri yang dapat mempengaruhi orang lain dan tidak segan atau dengan senang hati membantu sebisanya memecahkan masalah yang terjadi dengan bersama-sama mencari jalan keluarnya sesama karyawan dengan baik tanpa mengharap imbalan apapun.

Bahkan 9 dari 10 responden ini juga memiliki sifat seperti jiwa wiraswasta yang di pengaruhi oleh faktor fisis (lingkungan) dengan termotivasi dari teman atau rekan kerja yang lain, dengan tujuan untuk mendapat penghasilan tambahan guna membantu keluarga dan mencukupi keperluan-keperluan lainnya yang mereka butuhkan untuk masa depan.

Dan memiliki sifat yang berorientasi pada produktivitas, dimana semua responden di pengaruhi oleh faktor ekonomi yang membuat mereka bekerja keras, efisien, hemat energi dan biaya untuk menghasilkan produktivitas yang maksimal, yang mana semua responden juga memiliki target tersendiri dalam mencapai tujuannya

dengan selalu mengembangkan bakat yang mereka miliki dengan cara mereka sendiri.

2) Hidup hemat dan efisien

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa semua responden memiliki etos kerja tinggi karena dia mempunyai sifat yang menandakan orang yang memiliki indikasi orang yang beretos kerja tinggi yaitu hidup hemat dan efisien karena semua responden di pengaruhi oleh faktor ekonomi dan selalu menghargai waktu. Mereka juga memiliki sifat selalu berhitung karena semua responden selalu menghitung setiap gaji yang mereka peroleh untuk di kelola sebagai cadangan masa depan, bahkan sebelum melakukan sesuatu mereka selalu melihat efek atau resiko kedepannya. Selalu hati-hati dalam setiap mengambil keputusan yang akan mereka ambil dengan berpikir jauh kedepan terlebih dulu sebelum mengambil keputusan dan mereka sangat efisien serta disiplin dalam bekerja.

3) Tidak pernah puas berbuat kebaikan

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa responden 10 responden memiliki etos kerja yang tinggi karena mereka mempunyai sifat yang menandakan orang yang memiliki indikasi orang yang beretos kerja tinggi yaitu sifat yang tidak pernah puas berbuat kebaikan karena semua responden dipengaruhi oleh faktor fisis (lingkungan) yang beranggapan bahwa amal baik yang bertuntut pada kebaikan yang nantinya akan kembali

pada dirinya apabila telah berhasil memperoleh apa yang direncanakan dan selalu terpacu untuk lebih kreatif. Dari semua responden juga memiliki sifat selalu memperkaya jaringan silaturahmi yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang baik, yang selalu terbuka dan mereka juga memiliki kerjasama yang tinggi dengan selalu berbuat baik kepada sesama dalam setiap lingkungan hidupnya terutama dalam lingkungan kerja tanpa membandingkan satu dengan yang lainnya. Mereka juga sering bersendagurau saat bertemu menjadikan hiburan tersendiri yang membuat mereka bahagia sehingga mereka selalu merasa sehat dan tidak pernah bosan untuk bekerja, karena dengan bekerja bersama mereka bisa bertemu walaupun hanya sekedar menyapa.

Memperhatikan kesehatan dan gizi dilakukan semua responden, faktor fisiologis (daya tahan) bahwa usia muda lebih produktif dari pada usia yang sudah tua, dengan membiasakan memakan makanan yang cukup gizi dan sehat, dan selalu berfikir positif dan melakukan gerakan fisik dalam berkegiatan.

4) Ulet dan pantang menyerah

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa semua responden memiliki etos kerja yang tinggi karena mereka memiliki sifat yang menandakan orang yang memiliki indikasi orang yang beretos kerja tinggi yaitu memiliki sifat ulet dan pantang menyerah, dapat dikatakan dikatakan semua responden memiliki sifat ulet dan pantang menyerah karena mereka dipengaruhi

oleh faktor mental psikologis, dimana mereka selalu berusaha disertai sikap tekun dan ulet dalam bekerja untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pekerjaannya dengan komitmen yang kuat pantang menyerah atau dengan tekad yang tinggi, tidak mudah putus asa sebelum mencapai hasil yang dimaksud dengan sabar dan kerja keras. Mereka juga sudah terbiasa sejak dari kecil untuk bekerja keras dan ulet di bidang pertanian, yang telah diajarkan oleh orang tua mereka, karena orang tua mereka terdahulu berprofesi sebagai petani juga. Mereka juga mengatakan jika mereka tidak bekerja, tubuh mereka akan merasa tidak enak karena sudah terbiasa bergerak dalam bekerja.

Bahkan 9 dari sepuluh responden memiliki insting bertanding dan bersaing yang mana responden di pengaruhi oleh faktor fisis (lingkungan) dengan termotivasi dari rekan yang sukses itu menjadi salah satu pemicu buat mereka untuk bisa mengikuti jejak orang tersebut dengan cara yang benar.

Sifat dan ciri orang yang beretos kerja tinggi semuanya telah terpenuhi oleh para petani perkebunan kelapa sawit dari gabungan kelompok tani di Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Bekerja keras dan pantang menyerah adalah sebagian dari prinsip mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup yang telah di ajarkan oleh para orang tua mereka sejak mereka kecil. Bagi mereka bekerja merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan serta harus menanamkan sifat yang bertanggung jawab dalam bekerja. Bekerja

sebagai petani yang sudah dilakoni sejak usia muda adalah juga merupakan wujud dari mengaktualisasikan mencari rezeki dengan memanfaatkan potensi-potensi yang sudah ada, yang di berikan Allah Swt. kepada makhluknya. Allah Swt. melimpahkan seluruh Karuniannya dimuka bumi ini agar manusia bisa mencari rezeki dengan memanfaatkan segala karunia yang ada di bumi ini. Sebagai firman Allah di dalam Q.S. al-Mulk /67:15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ نَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ١٥

Artinya: *“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”* (Q.S. al-Mulk /67:15)

Dalam hal ini Islam mempunyai perhatian besar terhadap kerja, Islam menganggap bekerja adalah cara yang paling utama untuk memperoleh rezeki dan tiang pokok produksi. Membudayakan kebiasaan bekerja keras dan rindu menghasilkan kualitas akan menjadi salah satu ciri utama setiap pribadi muslim yang menjadikannya sebagai citra dirinya dan menaburkan semangat yang terus memberikan *ilham* dalam menapaki perjalanan hidupnya. Semua ini dimulai dengan membangun kebiasaan-kebiasaan dalam kehidupan pendidikan kita sejak dini dan mulai dari rumah. Setiap orang tua harus menyengajakan diri, bahkan memiliki gambaran bahwa membiasakan putra putrinya untuk bekerja

merupakan bagian dari keterpanggilan iman. (Tasmara T. ,
Membudidayakan Etos Kerja Islami, 2002, hal. 32)

2. Pandangan Islam Tentang Etos Kerja Gabungan Kelompok Tani Perkebunan Kelapa Sawit (Study Kasus Pada Etnis Jawa Di Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut)

a. Kerja berlandaskan niat beribadah kepada Allah Swt.

Berdasarkan riset yang peneliti lakukan dengan hasil wawancara dengan 10 responden dapat disimpulkan bahwa petani kelapa sawit dari gabungan kelompok tani di desa bumi jaya kecamatan pelaihari kabupaten tanah laut, motivasi mereka dalam bekerja adalah mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan juga keluarga dengan kerja berlandaskan untuk beribadah (dari 9 responden yang muslim), sebab mencukupi kebutuhan keluarga didalam Islam hukumnya *fardhu ain* dan tidak dapat ditakwilkan, dan menunaikannya termasuk kategori jihad. Kerja demi menjaga diri supaya tidak menjadi beban hidup bagi orang lain, kaum beriman dilarang menjadi benalu bagi orang lain.

b. Ikhlas dan Cinta

Berdasarkan riset yang peneliti lakukan dengan hasil wawancara pada 10 responden dapat disimpulkan bahwa mereka meyakini bekerja itu harus selalu mengingat bahwa rezeki telah di atur oleh sang pencipta, dan mensyukuri apa yang telah diberikan-Nya dengan penuh keikhlasan, dan mencintai pekerjaan yang mereka geluti sebagai petani. Karena Allah Swt memiliki sifat Ar-Rahmah dan Ar-Rahim.

c. Membelanjakan harta di jalan yang benar

Berdasarkan riset yang peneliti lakukan dengan hasil wawancara pada 10 responden, 9 responden yang muslim telah mengeluarkan sebagian dari pendapatannya berupa zakat hasil pertanian ketika sampai hisabnya, atau sedekah. Jadi dapat diketahui bahwa 9 responden muslim selalu mengeluarkan zakatnya.